FORMAT LAPORAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)
Asesmen Observasi dan Wawancara tentang Budaya Mapalus dan Kearifan Lokal di Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa
Program Studi Psikologi — Universitas Negeri Manado

A. Identitas Proyek

Mata Kuliah	Mapalus dalam Perspektif Global
Bobot SKS	
Semester	_____
Program Studi	Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado
Bentuk Penugasan	Project Based Learning (PjBL) — Asesmen Observasi dan Wawancara Lapangan — bobot 40% dari nilai akhir
Judul Proyek	_____
Lokasi/Lingkungan Asesmen	_____
Anggota Kelompok	1. _____ 2. _____ 3. _____
Dosen Pembimbing	_____

B. Deskripsi & Tujuan Proyek

Proyek ini merupakan tugas Project Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Mapalus dalam Perspektif Global yang menuntut mahasiswa untuk melakukan asesmen lapangan berupa observasi dan wawancara langsung di sekitar tempat tinggal atau lingkungannya, guna mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis eksistensi nilai-nilai gotong royong (semangat Mapalus) serta kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat, dalam kaitannya dengan perkembangan dan tantangan global saat ini.

Proyek disusun secara bertahap mengikuti capaian pembelajaran tiap tahapan (Sub-CPMK) pada RPS, sehingga setiap tahapan mingguan menghasilkan bagian laporan yang pada akhirnya disatukan menjadi satu Laporan Akhir Project yang utuh dan berkesinambungan.

Tujuan Proyek

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola relasi manusia dan masyarakat, serta unsur kebudayaan di lingkungan tempat tinggalnya secara faktual (Sub-CPMK-1, Sub-CPMK-2).
- Mahasiswa mampu menggali dan menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal serta nilai-nilai budaya yang sejalan dengan semangat Mapalus melalui observasi dan wawancara langsung (Sub-CPMK-3, Sub-CPMK-4).
- Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh globalisasi terhadap eksistensi budaya Mapalus dan kearifan lokal di lingkungannya (Sub-CPMK-5).

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi eksistensi, filosofi, dan nilai-nilai budaya/kearifan lokal suku atau kelompok etnis di lingkungan tempat tinggalnya (Sub-CPMK-6).
- Mahasiswa mampu menerapkan etika asesmen lapangan (informed consent, kesantunan, dan kerahasiaan narasumber) selama proses observasi dan wawancara (CPL-1, CPL-3).
- Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi/upaya pelestarian nilai budaya dan kearifan lokal berdasarkan hasil analisis (CPMK-3).

C. Tahapan Proyek per Minggu (Sesuai Sub-CPMK)

Tabel berikut memetakan setiap tahapan pengerjaan proyek terhadap Sub-CPMK dan pertemuan pada RPS, agar proses observasi dan wawancara lapangan berjalan bertahap dan terintegrasi dengan proses perkuliahan.

Minggu Ke-	Sub-CPMK Terkait	Tahapan Kegiatan Proyek	Output / Bagian Laporan
1	(Orientasi)	Kontrak perkuliahan; orientasi kelas; penjelasan tugas PjBL asesmen observasi dan wawancara di lingkungan tempat tinggal mahasiswa; pembagian kelompok.	Kontrak Kuliah & Rencana Proyek Kelompok
2	(Materi Pengantar)	Pembekalan konsep, hakikat, dan sejarah Mapalus sebagai bekal kerangka berpikir sebelum turun ke lapangan; diskusi penentuan lokasi dan subjek asesmen (tetangga, tokoh masyarakat/adat, keluarga, komunitas sekitar tempat tinggal).	Draf Bab I: Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Rencana Lokasi Asesmen
3 & 4	Sub-CPMK-1 (Konsep Manusia dan Masyarakat)	Observasi awal terhadap struktur sosial dan pola interaksi masyarakat di lingkungan tempat tinggal; identifikasi bentuk-bentuk kebersamaan dan kerja sama warga (mis. gotong royong, arisan, kolekte, kerja bakti) yang sejalan dengan semangat Mapalus.	Deskripsi Objek & Subjek Asesmen (bagian Metode) — Profil Manusia dan Masyarakat Lokal
4 – 5	Sub-CPMK-2 (Konsep Kebudayaan)	Wawancara dengan tokoh masyarakat/keluarga mengenai unsur-unsur kebudayaan, sistem nilai, dan tradisi yang masih dijalankan di lingkungan sekitar; dokumentasi awal hasil observasi dan wawancara.	Draf Bab II (Tinjauan Pustaka) & Data Awal Lapangan tentang Unsur Kebudayaan Lokal
6 – 7	Sub-CPMK-3 (Konsep Kearifan Lokal)	Observasi dan wawancara lanjutan untuk menggali bentuk-bentuk kearifan lokal (local wisdom/local genius) yang hidup di lingkungan mahasiswa, mis. cara bertani/melaut, pengobatan tradisional, musyawarah adat, aturan tidak tertulis warga.	Draf Bab III (Metode Proyek): Teknik & Instrumen Observasi-Wawancara

Minggu Ke-	Sub-CPMK Terkait	Tahapan Kegiatan Proyek	Output / Bagian Laporan
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester	Presentasi kemajuan proyek (progress report) berdasarkan data lapangan yang terkumpul.	Laporan Kemajuan Proyek (Progress Report) untuk UTS
9 – 10	Sub-CPMK-4 (Nilai Budaya Lokal dalam Mapalus)	Analisis hasil observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi nilai-nilai (ketuhanan, gotong royong, toleransi, kemanusiaan, kehidupan, spiritual, moral, sosial, intelektual) yang tercermin dalam praktik kehidupan bermasyarakat di lingkungan mahasiswa, meskipun tidak selalu disebut dengan istilah “Mapalus”.	Draf Bab IV bagian Analisis Nilai Budaya Lokal
11 – 12	Sub-CPMK-5 (Pengaruh Globalisasi)	Wawancara lanjutan dengan warga lintas generasi untuk menggali persepsi tentang dampak positif dan negatif globalisasi/modernisasi terhadap kelangsungan nilai gotong royong dan kearifan lokal di lingkungan tersebut; identifikasi upaya pelestarian yang sudah/perlu dilakukan.	Draf Bab IV bagian Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Kearifan Lokal
13 – 15	Sub-CPMK-6 (Eksistensi, Filosofi, dan Nilai Budaya/Kearifan Lokal)	Observasi dan wawancara mendalam mengenai tradisi, struktur sosial/adat, ritual, makna filosofis rumah/simbol adat, serta sistem pertanian/pengelolaan lingkungan yang masih dijumpai di sekitar tempat tinggal; finalisasi data lapangan.	Draf Bab IV (lengkap) & Draf Bab V: Pembahasan
16	Evaluasi Akhir Semester	Reviu keseluruhan draf laporan bersama dosen; perbaikan akhir; penyusunan simpulan dan rekomendasi.	Bab VI: Kesimpulan & Rekomendasi + Laporan Akhir Project utuh

D. Ruang Lingkup dan Tema Asesmen Berdasarkan Sub-CPMK

Bagian ini menjadi panduan bagi mahasiswa dalam menentukan ruang lingkup serta tema observasi dan wawancara yang dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal masing-masing, disesuaikan dengan capaian pembelajaran (Sub-CPMK) yang sedang berjalan. Mahasiswa tidak harus menemukan istilah "Mapalus" secara harfiah di lingkungannya, yang dicari adalah nilai dan praktik gotong royong serta kearifan lokal dalam bentuk apa pun yang berlaku di masyarakat setempat (mis. mapalus, gemohing, subak, sambatan, atau istilah lokal lain).

Sub-CPMK	Ruang Lingkup & Tema Asesmen	Pendekatan Observasi/Wawancara yang Disarankan
Sub-CPMK-1 Konsep Manusia dan Masyarakat	• Struktur dan komposisi masyarakat di lingkungan (RT/RW, kampung, jemaat, komunitas) • Bentuk-bentuk kerja sama warga (gotong royong, arisan, kolekte, kerja bakti, siskamling) • Peran keluarga dan tetangga dalam kehidupan sehari-hari • Jenis-jenis masyarakat (paguyuban/patembayan) yang tampak di lingkungan tersebut	Observasi partisipatif pada kegiatan warga; wawancara dengan ketua RT/RW, tokoh masyarakat, atau anggota keluarga.
Sub-CPMK-2 Konsep Kebudayaan	• Bahasa, kesenian, dan kebiasaan lokal yang masih dipraktikkan • Sistem religi/kepercayaan dan ritual keagamaan/adat setempat • Sistem mata pencaharian tradisional (bertani, melaut, berdagang, kerajinan) • Nilai dan orientasi nilai budaya yang dipegang warga (mis. sopan santun, penghormatan pada yang tua)	Wawancara mendalam dengan tokoh adat/agama/keluarga; observasi artefak dan aktivitas budaya sehari-hari.
Sub-CPMK-3 Konsep Kearifan Lokal	• Aturan tidak tertulis atau pantangan (pamali) yang masih dipatuhi warga • Cara tradisional mengelola sumber daya alam (lahan, hutan, laut, air) • Praktik pengobatan tradisional atau pengetahuan lokal lain	Observasi langsung praktik kearifan lokal; wawancara dengan pelaku/pewaris pengetahuan lokal (petani, nelayan, tetua adat).

Sub-CPMK	Ruang Lingkup & Tema Asesmen	Pendekatan Observasi/Wawancara yang Disarankan
	• Fungsi kearifan lokal dalam menjaga keharmonisan dan keberlanjutan lingkungan	
Sub-CPMK-4 Nilai-Nilai Budaya Lokal yang Terkandung dalam Mapalus	• Nilai ketuhanan dan spiritual dalam kegiatan bersama warga • Nilai gotong royong dan kerja sama (kolektivitas) dalam menyelesaikan pekerjaan bersama • Nilai toleransi dan kemanusiaan antarwarga yang berbeda latar belakang • Nilai moral, sosial, dan intelektual yang diwariskan lintas generasi	Wawancara terstruktur/semi-terstruktur dengan warga lintas usia; observasi kegiatan gotong royong yang sedang/pernah berlangsung.
Sub-CPMK-5 Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya Mapalus dan Kearifan Lokal	• Dampak positif globalisasi (mis. keterbukaan informasi, perluasan jaringan sosial) • Dampak negatif globalisasi (mis. individualisme, memudarnya tradisi, hilangnya bahasa daerah) • Upaya warga/komunitas dalam melestarikan tradisi di tengah arus modernisasi • Studi kasus perubahan konkret pada satu tradisi/kebiasaan di lingkungan tersebut	Wawancara komparatif generasi tua vs generasi muda; observasi perubahan pola hidup/kebiasaan warga.
Sub-CPMK-6 Eksistensi, Filosofi, dan Nilai Budaya/Kearifan Lokal Suku/Etnis Setempat	• Sejarah singkat dan asal-usul masyarakat/komunitas setempat • Struktur sosial dan sistem pemerintahan adat yang masih berlaku • Ritual dan upacara adat (kelahiran, pernikahan, kematian, syukuran panen, dsb.) • Makna filosofis rumah adat, simbol, seni, dan arsitektur lokal • Sistem pertanian/pengelolaan lingkungan yang diwariskan secara turun-temurun	Observasi lokasi/artefak budaya (rumah adat, situs, tempat ritual); wawancara mendalam dengan tetua adat atau tokoh budaya setempat.

Catatan Pelaksanaan Asesmen

1. Mahasiswa memilih minimal satu narasumber (tokoh masyarakat/adat, tetangga, atau anggota keluarga) untuk setiap tema Sub-CPMK, atau dapat menggunakan narasumber yang sama secara berkelanjutan sepanjang semester.
2. Observasi dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif sesuai konteks kegiatan warga yang dapat diakses mahasiswa.
3. Wawancara disusun menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan bersama dosen pembimbing pada tahap Metode Proyek (Bab III).
4. Sebelum melakukan asesmen, mahasiswa wajib menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan kepada narasumber serta memperoleh persetujuan lisan/tertulis (informed consent).
5. Dokumentasi (foto, catatan lapangan, rekaman wawancara dengan izin narasumber) disimpan sebagai lampiran laporan.

E. Sistematika Laporan Akhir Project

Seluruh output tahapan mingguan di atas disusun ulang dan disempurnakan menjadi satu Laporan Akhir Project dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Fenomena Budaya/Kearifan Lokal di Lingkungan Tempat Tinggal
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Proyek
- 1.4 Manfaat Proyek

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Konsep Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan
- 2.2 Konsep Kearifan Lokal (Local Wisdom dan Local Genius)
- 2.3 Konsep dan Nilai-Nilai Budaya Mapalus
- 2.4 Globalisasi dan Eksistensi Budaya Lokal
- 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB III METODE PROYEK

- 3.1 Pendekatan dan Desain Proyek
- 3.2 Lokasi, Subjek, dan Narasumber Asesmen
- 3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (Observasi dan Wawancara)
- 3.4 Etika Asesmen Lapangan

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

- 4.1 Gambaran Umum Lingkungan dan Masyarakat Setempat
- 4.2 Analisis Konsep Kebudayaan dan Kearifan Lokal (Sub-CPMK 2 & 3)
- 4.3 Analisis Nilai-Nilai Budaya Lokal yang Sejalan dengan Semangat Mapalus (Sub-CPMK 4)

- 4.4 Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya dan Kearifan Lokal (Sub-CPMK 5)
- 4.5 Eksistensi, Filosofi, dan Nilai Budaya/Kearifan Lokal Suku/Etnis Setempat (Sub-CPMK 6)

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Keterkaitan Temuan dengan Teori Budaya dan Kearifan Lokal
- 5.2 Implikasi Psikologis, Sosial, dan Budaya
- 5.3 Keterbatasan Proyek

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Rekomendasi/Upaya Pelestarian Nilai Budaya dan Kearifan Lokal

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Pedoman/Instrumen Observasi dan Wawancara
- Lembar Persetujuan Narasumber (Informed Consent)
- Verbatim wawancara
- Dokumentasi Lapangan (foto/catatan lapangan yang telah mendapat izin narasumber)
- Log Mingguan Proyek (lihat bagian G)

F. Rubrik Penilaian Project Based Learning

Rubrik ini digunakan dosen untuk menilai proses dan produk proyek (bobot sesuai persentase yang ditetapkan pada RPS mata kuliah).

Aspek / Dimensi Penilaian	Sangat Kurang (<20)	Kurang (21–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (>80)
Ketepatan Analisis Fenomena Budaya/Kearifan Lokal dari Sudut Pandang Psikologi					
Kesesuaian Isi Laporan dengan Tahapan Sub-CPMK Mingguan					
Kualitas Pelaksanaan Observasi dan Wawancara (kedalaman & keaslian data lapangan)					
Kemampuan Komunikasi (Presentasi Progres & Hasil Akhir)					
Penguasaan Materi & Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Kepatuhan pada Etika Asesmen Lapangan (informed consent, kesantunan, kerahasiaan narasumber)					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah / Kualitas Rekomendasi Pelestarian Kearifan Lokal					
Kerja Sama Kelompok & Kedisiplinan Proses (log mingguan)					

G. Lembar Logbook Mingguan Proyek

Diisi oleh kelompok setiap minggu sebagai bukti proses pelaksanaan observasi dan wawancara lapangan, dan dilampirkan pada Laporan Akhir.

Minggu Ke / Tanggal	Sub-CPMK	Kegiatan & Progres Kelompok (Observasi/Wawancara)	Kendala & Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing